



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<http://jurnal.pcr.ac.id>

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pt. Pola Petro Development

Argo Putra Prima¹¹Universitas Putera Batam, email: argoupb@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi sebagai pengguna Enterprise Resource Planning (ERP). Berdasarkan informasi beberapa karyawan PT. Pola Petro Development yang menyatakan bahwa permasalahan yang berhubungan dengan kualitas informasi laporan keuangan di PT. Pola Petro Development yaitu sering terjadi gangguan masalah kualitas informasi yang selama ini masih sering dijumpai oleh perusahaan sebelum penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Populasi penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berjumlah 80 orang pada PT. Pola Petro Development. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel. Hasil penelitian ini ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna Enterprise Resource Planning dengan nilai signifikan masing-masing adalah 0,01 dan 0,018. Sedangkan secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Enterprise Resource Planning.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of accounting information systems and internal controls on employee performance accounting department as an Enterprise Resource Planning (ERP) user. Based on the information of some employees of PT. Pattern Petro Development which states that the problems related to the quality of financial statement information at PT. Pattern Petro Development is often the problem of information quality problems that are still often encountered by the company before the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). The population of this study is the employees of Enterprise Resource Planning (ERP) system users are 80 people at PT. Pattern of Petro Development. The sample used in this research is sample. The result of this research is significant influence of accounting information system and internal control system to employee

performance of Enterprise Resource Planning user accounting with significant value are 0,01 and 0,018 respectively. While simultaneously the accounting information system and internal control system significantly influence the significant value is $0,000 < 0,05$.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control System, Enterprise Resource Planning*

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi pada aktivitas bisnis perusahaan juga membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar, secara cepat dan akurat oleh perusahaan. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan merupakan bagian dari informasi penting yang diperlukan oleh manajemen. Kualitas informasi yang ada pada PT. Pola Petro Development dirasakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan informasi beberapa karyawan PT. Pola Petro Development yang menyatakan bahwa permasalahan yang berhubungan dengan kualitas informasi laporan keuangan di PT. Pola Petro Development diantaranya yaitu sering terjadi gangguan, sehingga karyawan yang membutuhkan suatu informasi yang berhubungan dengan komputer harus menunggu sampai sistem dapat digunakan sehingga informasi yang dibutuhkan sudah tidak tepat waktu dan mungkin sudah tidak akurat lagi. Sedangkan PT. Pola Petro Development menerapkan sistem *on time* dalam melaksanakan pekerjaan, artinya pekerjaan harus diselesaikan dengan tepat waktu.

Oleh karena itu perlunya Sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal merupakan sistem yang memiliki tugas dalam hal pengelolaan data atau transaksi keuangan menjadi informasi berupa bentuk laporan keuangan, informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang akan digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) bisa berjalan dengan lancar perusahaan harus menyiapkan beberapa hal, antara lain bagaimana memilih sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan, membangun model bisnis dan menyiapkan manajemen perusahaan yang harus dilakukan akibat penerapan sistem ERP. Sistem informasi yang digunakan di perusahaan membutuhkan waktu untuk beradaptasi bagi karyawan mengoperasikannya. Fokus penelitian bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dengan menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam pembuatan laporan keuangan PT. Pola Petro Development.

1.1 Identifikasi Masalah

Masalah kualitas informasi yang selama ini masih sering dijumpai oleh perusahaan ialah belum memuaskannya kualitas informasi bagi pengguna. Berikut identifikasi masalah:

1. Kebutuhan akan sistem yang baik untuk menunjang sistem informasi akuntansi agar menghasilkan informasi sesuai agar dapat digunakan oleh manajemen dan pihak yang berkepentingan.
2. Sulitnya akses untuk pengendalian internal disebabkan manajemen berada ditempat yang jauh dari organisasi.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada dua variabel eksogen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dan dua variabel endogen yaitu Kompetensi dan Kinerja Pegawai Pengguna ERP.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna sistem ERP pada PT. Pola Petro Development?
2. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna sistem ERP pada PT. Pola Petro Development?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna sistem ERP pada PT. Pola Petro Development secara bersama?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengendalian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pengguna sistem ERP.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pengguna sistem ERP.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna sistem ERP pada PT. Pola Petro Development secara bersama-sama.

2. KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, MODEL PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Akuntansi Keperilakuan

[1] akuntansi keperilakuan berada dibalik akuntansi tradisional yang berarti mengumpulkan, mengukur, mencatat dan melaporkan informasi keuangan. Dengan demikian, dimensi akuntansi berkaitan dengan perilaku manusia dan juga dengan desain, konstruksi, serta penggunaan suatu sistem informasi yang efisien.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut [2] menyatakan bahwa: Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa

untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.3 Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang didefinisikan oleh COSO dalam Husein adalah sebagai suatu sistem, struktur atau proses yang dipersentasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personal lainnya, yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya mencapai sasaran pengendalian. Dalam arti sempit: Pengendalian Intern disamakan dengan “*Internal Check*” yang merupakan prosedur-prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan Horizontal dengan penjumlahan vertikal. Dalam arti luas: Pengendalian Intern dapat disamakan dengan “Manajemen Control”, yaitu suatu sistem yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi/mengendalikan perusahaan.

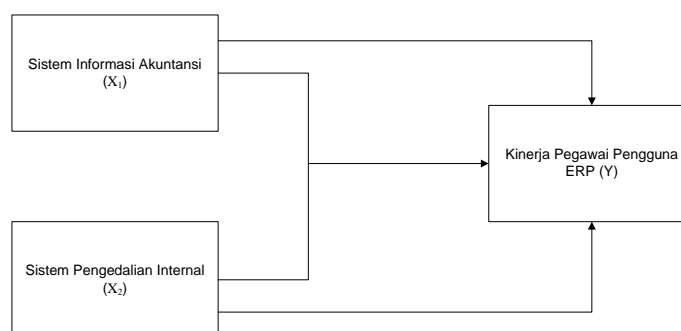
2.4 Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP (*Enterprise Resource Planning*) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan adalah struktur sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan manufaktur/jasa yang meliputi operasional dan distribusi produk yang dihasilkan [3].

2.5 Kinerja

[4]berpendapat bahwa kinerja (*performance*) pada dasarnya apa yang yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi elemen yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran atau absensi, dan kemampuan bekerja sama.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pengguna *Enterprise Resources Planning*.

2. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna *Enterprise Resources Planning*.
3. Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna *Enterprise Resources Planning* secara bersama-sama.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berjumlah 80 orang pada PT. Pola Petro Development. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut [5] data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner kepada pegawai pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) PT. Pola Petro Development. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian, seperti kepribadian dan kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan jenis data interval. Skala interval memungkinkan untuk melakukan tindakan operasional aritmatika berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Hal ini membantu dalam menghitung rerata hitung (mean) dan standart deviasi respon terhadap variabel yang digunakan [3] Data ini berupa nilai atau skor atas jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada responden.

3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Path Analisis. Metode analisis dibutuhkan untuk memecahkan perumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

3.4 Uji Kualitas Data

3.4.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur [6]. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir, korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05) maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu [6] Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji linearitas.

3.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel independen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$.

3.4.4 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan dalam pembahasan pada bab ini berdasarkan data jawaban kuesioner yang mengukur tiga jenis variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebagai variabel bebas, kinerja pegawai pengguna Enterprise Resources Planning dan kompetensi sebagai variabel intervening. Deskripsi hasil penelitian akan menggambarkan tentang responden, analisis data variabel penelitian dengan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji hipotesis, dan pembahasan terhadap hasil uji hipotesis.

4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

Gambaran umum responden penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum, faktual, dan akurat mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Hasil sebaran angket yang dilakukan terhadap 80 responden yang bekerja sebagai pegawai pengguna *Enterprise Resources Planning* di PT. Pola Petro Development. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 26 Juni 2015 sampai 30 Juli 2016. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sebanyak 6 cabang di seluruh Indonesia, yaitu Batam, Medan, Bandung, Surabaya, Cikarang, dan Jakarta. Kuesioner yang disebarkan sejumlah 80 buah, semua kuesioner dikembalikan dan dapat diolah, jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 80 buah atau 100%.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), kompetensi (X3) dan kinerja pegawai pengguna Enterprise Resources Planning (Y) menunjukkan hasil perhitungan bahwa semua variabel valid dan reliabel atau dapat dipercaya, dengan hasil semua butir pernyataan memiliki nilai korelasi melebihi syarat minimal validitas suatu instrumen penelitian atau diatas 0,30 dan memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov jika mendekati atau berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai Asymp Sig. (2-tailed), yaitu apabila Asymp Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal dan apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas (p) yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Informasi Akuntansi	Efektifitas Pengendalian Internal	Kinerja bagian Pengguna ERP	Pegawai akuntansi ERP
N		80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.35	37.64	61.34	61.34
	Std. Deviation	4.601	4.067	5.917	5.917
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.136	.123	.123
	Positive	.062	.106	.123	.123
	Negative	-.145	-.136	-.111	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.294	1.212	1.098	1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.106	.179	.179

4.4 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas tidak mengindikasikan terdapat multikolinearitas suatu variabel bebas. Nilai tolerance masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,1. Hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 2.
Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	.763	1.310
	Sistem Pengendalian Internal	.742	1.348

a. Dependent variabel: Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP

Tabel 3
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	30.730	6.784		4.530	.000	17.222	44.238
Sistem Informasi Akuntansi	372	.140	.289	2.653	.010	.093	.652
Sistem Pengendalian Internal	385	.159	.264	2.423	.018	.069	.701

a. Dependent variabel: Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari kedua variabel bebas yaitu nilai signifikan variabel sistem informasi akuntansi = 0,010 < 0,05 dan nilai signifikan sistem pengendalian internal = 0,018 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna ERP. Besarnya nilai $R^2 = 0,210$ menunjukkan

bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi terhadap Kinerja pegawai pengguna ERP adalah sebesar 21,0 % sedangkan sisanya 79,0 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	582.029	2	291.015	10,261	.000 ^b
Residual	2183.858	7	28.362		
Total	2765.888	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai Pengguna ERP

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil perhitungan pada uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $10,261 > 3,12$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak dengan ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

4.6 Hasil dan Pembahasan

4.6.1 Hipotesis 1

Dari analisa diperoleh bahwa nilai signifikan sistem informasi akuntansi adalah $0,010 < 0,05$. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa H_1 diterima, yang berarti bahwa secara langsung ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP.

4.6.2 Uji Hipotesis 2

Dari analisa diperoleh bahwa nilai signifikan sistem pengendalian internal adalah $0,018 < 0,05$. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa H_2 diterima yang berarti bahwa secara langsung minat mahasiswa terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP berpengaruh signifikan.

4.6.3 Hipotesis 3

Dari analisa diperoleh bahwa nilai signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal adalah $0,000 < 0,05$. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa H_3 diterima, yang berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang dilakukan, maka dapat dituangkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Adanya pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pengguna Enterprise Resource Planning dengan nilai signifikan 0,01.
2. Adanya pengaruh signifikan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pengguna Enterprise Resource dengan nilai signifikan 0,018.
3. Secara simultan ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Pengguna ERP dengan nilai signifikan 0,000.

5.1 Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi merupakan pengembangan konsep dalam mengukur kinerja pegawai pengguna Enterprise Resource Planning. Model teoritik penelitian yang lain dapat dikembangkan dengan pengembangan kajian substansi kinerja pegawai pengguna *Enterprise Resource Planning*.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dan menjadikan bahan masukan bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dalam menggunakan sistem yang baru diterapkan dalam perusahaan. Hal ini didasari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, dapat meningkat sejalan dengan peningkatan pengaruh yang diberikan oleh kompetensi dan substansi kinerja pegawai pengguna *Enterprise Resource Planning*.

3. Implikasi Metodologi

Kajian penelitian kausal dapat dikembangkan atas dasar kajian teoritik dimana hasilnya dapat didukung dengan data ataupun tidak didukung dengan data. Namun penelitian tentang substansi kinerja pegawai pengguna *Enterprise Resource Planning* harus dilakukan verifikasi melalui penelitian yang akan datang guna untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. A. P. Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [2] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [3] A. A. P. Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- [4] R. L. & J. H. J. Mathis, *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [6] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.